

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomimasyarakat desa janji yaitu:

1. Faktor Sosial

- a. Mayoritas usiamasyarakat kisaran umur 41-50 (61%) sedangkan Masyarakat di Desa Janji mayoritasnya berusia produktif (15 – 65 tahun) sebanyak 3.798(51%).
- b. Jenis kelamin masyarakat yang menjadi kepala keluarga mayoritas berjenis kelamin laki-laki.
- c. Tingkat pendidikan akhir kepala keluarga di Desa Janji 38% Sekolah Dasar (SD) dan 40% lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta 22% merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas(SMA).
- d. Pemerintah di Desa Janji memberikan/mengadakan berbagai program diantaranya memberikan bantuan langsung tunai, tabungan sampah dan keluargatani.

2. Ekonomi

- a. Rata rata pendapatan masyarakat per bulan dengan pendapatan tertinggi sebesar Rp.2.600.000 - Rp. 3.000.000 (9%) dan pendapatan terendah sebesar Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 (69%). Hal ini membuktikan bahwa pendapatan masyarakat di Desa Janji masih dibawah UMK kabupaten labuhanbatu(Rp. 2.895.289)sehingga masyarakat belum mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga.

- b. Pekerjaan masyarakat di Desa Janji diantaranya sebagai buruh lepas 62%, pedagang 14%, petani 18% dan tukang bengkel 6%.

3. Faktor Sarana dan prasarana

- a. Angkutan umum ke kota di Desa Janji terdapat di 13 dusun tersebar secara merata. Jenis angkutan umum yang terdapat di Desa Janji meliputi angkutan kota (angkot) dan becak.
- b. Kondisi prasarana jalan di Desa Janji meliputi 4 bagian yaitu jalan aspal, diperkeras, setapak dan tanah. Kondisi prasarana jalan di Desa Janji sudah terbilang layak berdasarkan jenis jalan yang ada (jalan aspal).
- c. Desa Janji dengan kota Rantau Prapat yang merupakan ibu kota Kabupaten Labuhan Batu berjarak 14 km dan jarak dari desa ke ibu kota Kabupaten tidak mempengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat Desa Janji, dilihat dari pendapat ke 65 responden, seluruh responden menyatakan jarak dari desa ke ibu kota Kabupaten tidak mempengaruhi/mengganggu kegiatan perekonomian responden.
- d. Sarana pendidikan di Desa Janji terdiri atas SD sebanyak 4 sekolah, tidak terdapat SMP dan SMA sebanyak 1 sekolah, sarana sekolah di Desa Janji sudah layak dan merata menurut seluruh responden dilihat dari jumlah dan kondisi sarana sekolah.
- e. Sarana kesehatan di Desa Janji meliputi puskesmas sebanyak 1 unit dan posyandu sebanyak 10 unit. Berdasarkan data tersebut sarana kesehatan di Desa Janji tergolong sudah mencukupi.

- f. Desa Janji memiliki 1 pusat pasar yang dimana pusat pasar tersebut terdapat di Dusun BangunSari.

4. Faktor Sumberdaya Alam

- a. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 18% masyarakat Desa Janji memiliki lahan kelapa sawit pribadi dan 82% masyarakat desa janji memiliki pekerjaan sebagai buruh lepas, pedagang dan tukang bengkel. Tumbuhan kelapa sawit sangat berdampak besar terhadap meningkat kan prekonomian petani kelapa sawit dan masyarakat sekitar.
- b. Berdasarkan kepemilikan peternakan jumlah masyarakat yang memiliki hewan ternak, terdiri dari unggas sebanyak 38%, peternakan kambing 12% dan lembu 8%.

1. Faktor utamapenghambat pertumbuhan desa janji yaitu:

a. Faktor Sosial

- 1) Tingkat pendidikan akhir kepala keluarga di Desa Janji 38% Sekolah Dasar (SD) dan 40% lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta 22% merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas(SMA).Rendahnya tingkat pendidikan akhir kepala keluarga akan berpengaruh terhadap kondisi perekonomian.

b. Ekonomi

- 1) Rata rata pendapatan responden per bulan dengan pendapatan tertinggi sebesar Rp.2.600.000 - Rp. 3.000.000 (9%) dan pendapatan terendah sebesar Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 (69%). Hal ini membuktikan bahwa pendapatan masyarakat di Desa Janji masih dibawah UMK kabupaten labuhanbatu(Rp. 2.895.289) sehingga masyarakat belum mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga.

- 2) Pekerjaan masyarakat di Desa Janji diantaranya sebagai buruh lepas 62%, pedagang 14%, petani 18% dan tukang bengkel 6%. Jenis pekerjaan mempengaruhi pendapatan/penghasilan, hal ini dapat dilihat dimana responden dengan jenis pekerjaan buruh lepas dan tukang bengkel memiliki pendapatan dibawah upah minimum kabupaten (UMK) sebesar Rp.500.000 – Rp. 1000.000. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat di Desa Janji masih tergolong rendah jika berpatokan dengan pendapatan masyarakat.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu khususnya dibidang dinas pendidikan harus melakukan sosialisasi tentang pendidikan itu bisa merubah nasib atau bisa memperbaiki kondisi perekonomian ke dusun - dusun, desa - desa atau pelosok pelosok di seluruh Kabupaten Labuhanbatu khususnya daerah Desa Janji.
2. Siswa yang kurang mampu harus diberi bantuan secara merata agar tidak ada alasan tidak melanjutkan jenjang pendidikan minimal sampai lulus SMA.
3. Peran pemerintah harus lebih ditingkatkan lagi dalam membantu masyarakat yang kurang mampu seperti memberi bantuan langsung tunai, pengawasan dalam memberi bantuan langsung tunai harus betul diawasi agar bantuan yang diberikan secara merata dan diberikan kepada masyarakat yang layak atau memenuhi kriteria sebagai masyarakat kurang mampu.

4. Masyarakat di Desa Janji harus mau mencari kreatifitas untuk bisa menghasilkan uang tambahan untuk meningkatkan perekonomian dengan cara memanfaatkan teknologi contohnya internet sebagai referensi untuk meningkatkan kreatifitas dalam meningkatkan perekonomian.
5. Pemerintah Labuhanbatu harus memperhatikan semua kondisi jalan yang ada di Desa Janji karena Jalan merupakan prasarana yang penting dalam kegiatan ekonomi khususnya masyarakat di DesaJanji.
6. Pemerintah dan masyarakat harus duduk bersama dan berdiskusi untuk mencari solusi atau program yang bisa membantu perekonomian masyarakat khususnya masyarakat di DesaJanji.